

# DAPATKAH *INTELLECTUAL CAPITAL* MEMPENGARUHI HARGA SAHAM

Adi Supriadi

Universitas Pamulang

[Dosen02075@unpam.ac.id](mailto:Dosen02075@unpam.ac.id)

## ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of Sales Growth and Intellectual Capital on Stock Prices in non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2023 to 2025. This type of research is quantitative research, using secondary data. The data analysis method used is a panel data regression test using the Eviews 12 application. The population in this study is all non-cyclical consumer sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2023 to 2025. The data collection technique in this study was a purposive sampling technique with results from 105 companies with certain criteria obtained as many as 35 companies. The results of the study show that Sales Growth and Intellectual Capital together can affect stock prices and Intellectual Capital has a significant effect on Stock Prices. This increase in sales provides a positive signal to investors that the company has good growth prospects, which can increase investor interest in buying the company's shares. Conversely, if the results are negative, this indicates a decrease in sales that can reduce investor interest. The results of intellectual capital, namely Intellectual capital, reflect the company's ability to manage intangible assets to create value. A high score on intellectual capital indicates that the company has successfully optimized the use of physical capital, human resources, and organizational structure to increase added value.

**Keyword:** *Sales Growth, Intellectual Capital, Closing Price*

## I. PENDAHULUAN

Saham merupakan simbol ekuitas atau kepemilikan dalam suatu perusahaan. Ketika seorang individu memiliki atau membeli saham, berarti mereka memiliki sebagian kepemilikan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek wajib tunduk pada peraturan dan persyaratan pelaporan yang sangat ketat. Mereka harus secara teratur memberikan informasi keuangan, peristiwa material, dan informasi lainnya yang dapat memengaruhi harga saham mereka. Kepatuhan perusahaan terhadap aturan ini meningkatkan efisiensi pasar karena pasar menjadi lebih transparan, memberikan investor

informasi yang lebih baik untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik (Siahaan *et al.*, 2024).

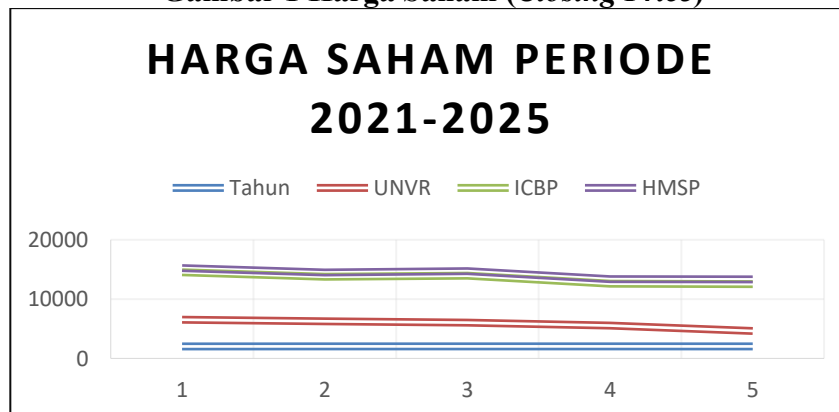
Pergerakan harga saham dapat sangat bergantung pada berbagai faktor ekonomi serta politik global misalnya saja yang mudah kita lihat seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi perdagangan internasional. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang mendasari saham-saham tertentu juga akan mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut. Menghadapi kondisi yang seperti itu, setiap perusahaan wajib melihat situasi agar dapat mengelola dengan baik sehingga unggul dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan laba akibat pembatasan aktivitas bisnis dan penurunan permintaan (Fadianti dkk., 2023).

Harga saham mengacu pada nilai atau harga pasar saham suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Sistematis permintaan serta penawaran dalam pasar modal turut mempengaruhi harga saham. Permintaan yang tinggi terhadap suatu saham umumnya meningkatkan harganya, sedangkan penawaran yang tinggi atau ketidakpastian dapat menekan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan naik, kondisi tersebut menunjukkan nilai investor percaya bahwa perusahaan tersebut mempunyai potensi pertumbuhan yang baik dan kinerja yang kuat (Siahaan *et al.*, 2024).

Konflik Rusia-Ukraine, peningkatan tingkat inflation, dan kenaikan interest rates, dan lain sebagainya yang memiliki dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi. Akibatnya, perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dihadapkan pada dinamika unik, termasuk perubahan pola konsumen, ketidakpastian ekonomi global, dan rantai pasokan global. Perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* perlu menjaga keseimbangan antara stabilitas operasional dan adaptabilitas terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan preferensi konsumen (Arofatin dkk., 2024).

Pergerakan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Harga saham UNVR mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2025. Begitu juga dengan harga saham HMSP, yang mengalami penurunan nilai dan tidak terkecuali dari ICBP untuk lebih jelas dapat dilihat didalam grafik berikut ini:

**Gambar 1 Harga Saham (Closing Price)**



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

Pertumbuhan penjualan mengacu pada perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Dari laporan keuangan, investor dapat melihat bagaimana penjualan perusahaan meningkat. Pertumbuhan penjualan yang naik menunjukkan bahwa ada kemungkinan baik dimasa depan. Ini dapat menarik investor untuk menginvestasikan uang mereka di perusahaan dengan membeli sahamnya, yang pada akhirnya akan menghasilkan kenaikan harga saham (Sijabat & Sitinjak, 2021). Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Mustafa & Novianti, 2016).

Faktor intellectual capital yang dimiliki perusahaan juga dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini dapat dinilai dari sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif guna bersaing di pasar modal. Pemanfaatan dan pengelolaan intellectual capital yang optimal dan seimbang memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan (Kosasih & Setyawan, 2022).

Bagi para investor, perusahaan yang dapat mengoptimalkan modal intelektualnya dianggap memiliki potensi mendapatkan keuntungan yang signifikan di masa depan, sehingga minat untuk membeli saham perusahaan tersebut juga meningkat. Jika permintaan saham terhadap perusahaan tersebut meningkat, maka harga saham di pasar juga akan mengalami kenaikan, sehingga return saham meningkat dan berpotensi mempengaruhi koefisien respon laba perusahaan (Anggraini dkk., 2019).

*Signaling theory* menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dipublikasi oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumpulan informasi tersebut dianggap sebagai sinyal yang baik, investor akan tertarik untuk memperdagangkan saham (Maridhani & Amanah, 2020).

## II. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengungkapan kinerja dan intellectual capital secara sukarela dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja keuangan, dan harga saham perusahaan (Ayun dkk., 2022; Wijayanti, 2012). Namun, terdapat perbedaan penemuan oleh Saputra dkk., (2021) yang membuktikan bahwa

H<sub>1</sub>: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Intellectual Capital terhadap Harga Saham

Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung mencerminkan prospek yang cerah di masa depan, dan hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, berpotensi meningkatkan harga sahamnya (Sijabat & Sitinjak, 2021).

Arofatin (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham, pertumbuhan laba dan harga saham terlihat ketika perusahaan mengumumkan laporan keuangan yang mencerminkan pertumbuhan laba positif. Pertumbuhan penjualan yang positif sering dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, yang dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham (Permatasari & Fitria, 2020).

H<sub>2</sub>: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

*Intellectual capital* merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Kosasih (2022) menjelaskan bahwa tingkat penguasaan perusahaan terhadap modal intelektualnya mencerminkan kemampuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam pasar modal. Pengelolaan dan pemanfaatan optimal dari *intellectual capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja yang lebih baik dapat menumbuhkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan. Akibatnya, permintaan saham akan meningkat dan harga saham akan meningkat di pasar. Ini dapat berdampak pada koefisien respons laba perusahaan (Anggraini dkk., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayun dkk., (2022) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham. Rahmi & Dahar (2021) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham.

H<sub>3</sub>: Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Harga Saham

### III. METODE PENELITIAN

Penghimpunan data memakai instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif atau statistik yang mana mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang diambil yaitu data sekunder perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2023-2025. Dimana memiliki beberapa kriteria penelitian yang di tentukan oleh peneliti sehingga beberapa beberapa populasi banyak yang tidak masuk kedalam sampel penelitian ini yang semula di dapatkan 134 populasi namun yang masuk kedalam penelitian ini hanya 35 perusahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian quantitative Dimana penelitian ini menggunakan nilai dari rasio hasil perhitungan yang di lakukan melalui olah data eviews versi 12. Pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan di tahun sebelumnya (Khasanah dan Ngatno, 2019).

Untuk rumus pertumbuhan penjualan hanya dengan membagi dari penjualan tahun ini di kurang penjualan tahun lalu dan dibagi dengan penjualan tahun lalu. Sementara untuk *Intellectual capital* menggunakan rumus Model VAIC<sup>TM</sup> yang di buat oleh ulum

(2009) dan di kembangkan oleh Saputra dkk, (2023) dan masih banyak yang mengembangkan rumus tersebut.

Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, dimana dimulai dengan pemilihan model kemudian melakukan uji asumsi dan uji hipotesis, pemilihan model dilakukan dengan melakukan uji *comment effect model*, *fixed effect model* serta *random effect model*. Kemudian untuk uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, multikoleniaritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Analisis statistik deskriptif yang merupakan analisis dengan melakukan analisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai meanstandarkan deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ghozali, 2021:19). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Minimum.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), maka diperoleh hasil olah data uji statistik deskriptif yang menggunakan E-views 12, sebagai berikut:

**Tabel 1 statistik deskriptif**

	C	X1	X2
Mean	2.354481	0.291279	0.352613
Maximum	4.723346	0.402036	4.706612
Minimum	1.876714	-0.455170	-0.952343
Std. Dev.	0.543400	0.139621	3.635278
Observations	105	105	105

Berdasarkan Tabel diatas, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah sebanyak 105 pengamatan. Data tersebut dari laporan keuangan perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023-2025, dengan deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Harga Saham pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 1.876 dan nilai maximum sebesar 4.723. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.354 dan nilai Standar Deviasi sebesar 0.543.
2. Pertumbuhan Penjualan pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar -0.465 dan nilai maximum sebesar 0.402. Sedangkan nilai rata-rata sebesar -0.455 dan nilai Standar Deviasi sebesar 0.139.
3. Intellectual Capital pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar -0.952 dan nilai maximum sebesar 4.706. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.352 dan nilai Standar Deviasi sebesar 3.635.

## Pemilihan data Panel

Pemilihan model analisis data panel pada penelitian ini dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu Model pool least square atau Common effect (CEM), Model efek tetap atau fixed effect (FEM) dan model random efek atau random effect (REM). Adapun model analisis data panel tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

**Tabel 2 *Common Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.880834	0.121004	13.90526	0.0000
X1	-0.120721	0.307340	-0.45774	0.5456
X2	0.207265	0.174774	1.279735	0.1070

Data hasil eviews 12 yang diolah

Hasil tabel 2 dapat diketahui bahwa model common effect memiliki nilai konstanta sebesar 0.0000, nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.5456 dan nilai regresi intellectual capital sebesar 0.1070

### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

**Tabel 3. *Fixed Effect Model (FEM)***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.065075	0.277614	6.955868	0.0000
X1	-0.053752	0.165665	-0.377196	0.6089
X2	0.750043	0.414069	3.455769	0.0004

Data hasil eviews 12 yang diolah

Hasil tabel 3 dapat diketahui bahwa model fixed effect memiliki nilai konstanta sebesar 0.0000, nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.6089 dan nilai regresi intellectual capital sebesar 0.0004.

### 3. *Random Effect Model (REM)*

**Tabel 4. *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.066075	0.285432	6.966878	0.0000
X1	-0.053236	0.155356	-0.475476	0.7059
X2	0.470053	0.518079	3.928669	0.0008

Data hasil eviews 12 yang diolah

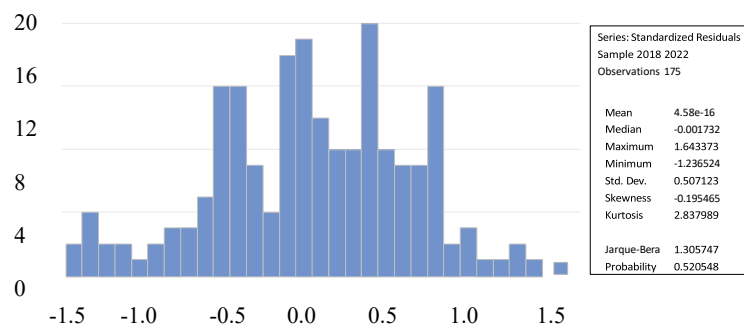
Hasil tabel 4 dapat diketahui bahwa model random effect memiliki nilai konstanta sebesar 0.0000, nilai regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.7059 dan nilai regresi intellectual capital sebesar 0.0008.

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan dalam data. Pada penelitian uji asumsi klasik ini yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Output Eview

Hasil pada gambar 44.1 yaitu grafik uji normalitas, dapat diketahui bahwa pola grafik diatas menunjukkan grafik yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Jarque-Bera sebesar 1.305747 dengan probability 0.520548 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  (5%) atau ( $0.520548 > 0.05$ ). Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh probabilitas variabel-variabel independen bebas dari taraf signifikan yaitu  $> 0,05$ .

### 2. Uji Multikolineritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**

	X1	X2
X1	1.000000	0.124812
X2	0.124812	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Hasil tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antar variabel  $< 0,90$ , maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolineritas atau lulus uji multikolineritas.



### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6 Hasil Test Breush Pagan-Godfrey**

Heteroskedasticity Test: Breush Pagan-Godfrey

F-statistic	0.430667	Prob. F(2,273)		0.6322
Obs*R-squared	1.322546	Prob. Chi-Square(3)		0.6412
Scalled explained	20.56840	Prob. Chi-Square(3)		0.0001
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21689867	77324139	0.279640	0.5825
X1	29549621	2.85E+07	0.105459	0.8245
X2	2437358.	3179651.	1.032240	0.2396

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Hasil Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa seluruh probabilitas variabel-variabel independen bebas dari taraf signifikan yaitu  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.425215	Mean dependent var	-2.01E-13
Adjusted R-squared	0.348218	S.D. dependent var	6252.312
S.E. of regression	6619.129	Akaike info criterion	21.52567
Sum squared resid	9.15E+09	Schwarz criterion	21.55318
Log likelihood	-1709.145	Hannan-Quinn criter.	18.75968
F-statistic	12.25346	Durbin-Watson stat	1.897135
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Hasil Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.990037. Sehingga nilai durbin watson tersebut diantara angka -2 dan 2 atau  $-2 < 1.897135 < 2$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.



## Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.343245	0.274924	8.357487	0.0000
X1	-0.000651	0.215140	-0.006694	0.7543
X2	0.781760	0.178950	2.640442	0.0342

Sumber: Output Evies 12, 2024

Setelah dilakukan asumsi klasik maka melakukan regresi data panel dengan menggunakan random effect model maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 PP + \beta_3 IC + e$$

$$HS = 1.343245 - 0.000651 PP + 0.781760 IC + e$$

Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1.343245 yang berarti jika variabel independen adalah nol (0), maka besarnya Harga Saham adalah sebesar 1.343245 dan sebaliknya.
2. Nilai koefisien regresi Pertumbuhan Penjualan yang diperoleh sebesar - 0.000651 bernilai negatif, hal ini berarti setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan akan menurunkan Harga Saham sebesar - 0.000651 dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi Intellectual Capital yang diperoleh sebesar 0.781760, yang berarti setiap kenaikan Intellectual Capital akan menaikkan Harga Saham sebesar 0.781760 dan sebaliknya.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Hasil Uji Determinasi**

R-squared	0.071361	Mean dependent var	0.236445
Adjusted R-squared	0.096524	S.D. dependent var	0.174675
S.E. of regression	0.147752	Sum squared resid	4.316064
F-statistic	4.645145	Durbin-Watson stat	0.462352

Prob(F-statistic) 0.003571

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Hasil tabel 9 diatas, menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0.096524. itu artinya variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Intellectual capital mempengaruhi harga saham sebesar 9.6% dan 90.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasil Uji F**

R-squared	0.071361	Mean dependent var	0.236445
Adjusted R-squared	0.096524	S.D. dependent var	0.174675
S.E. of regression	0.147752	Sum squared resid	4.316064
F-statistic	4.645145	Durbin-Watson stat	0.462352
Prob(F-statistic)	0.003571		

Sumber: Output Eviews 12, 2026

Tabel diatas, nilai F hitung sebesar 4.645145 dan nilai prob (F-statistic) menunjukkan sebesar 0.003571 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan atau  $0.003571 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Intellectual Capital berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi harga saham layak digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Adapun untuk menentukan besarnya t tabel menggunakan rumus  $df=(n-k)$  yaitu  $105-2=103$ , maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984.

**Tabel 11 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.343245	0.274924	8.357487	0.0000
X1	-0.000651	0.215140	-0.006694	0.7543
X2	0.781760	0.178950	2.640442	0.0342

Sumber: Output Evies 12, 2026

Hasil tabel 11 diatas, maka diperolehlah beberapa kesimpulan terkait uji parsial (uji t) antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

a. **Pertumbuhan Penjualan**

Nilai t hitung dari variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar -0.006694 dan nilai ttabel sebesar 1.984132. Maka nilai thitung < nilai ttabel atau  $-0.006694 < 1.984132$  atau nilai probabilitas pada Pertumbuhan Penjualan sebesar 0.7543, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan atau  $0.7543 > 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. **Intellectual Capital**

Nilai t-hitung dari variabel Intellectual Capital sebesar 2.640442, dan nilai ttabel sebesar 1.984132. Maka nilai thitung > nilai ttabel atau  $2.640442 > 1.984132$  atau nilai probabilitas variabel sebesar nilai 0.0342 tersebut lebih kecil dari tingkat signifikasi 0.05 atau  $0.0342 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Harga Saham.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Pertumbuhan Penjualan, dan Intellectual Capital terhadap Harga Saham. Untuk memberikan penjelasan dari masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Intellectual Capital terhadap Harga Saham. Hasil penelitian dengan menggunakan Uji F, diketahui bahwa nilai prob (F-statistic) menunjukkan sebesar 0.003571 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05, maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, dan Intellectual Capital berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.
2. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan peningkatan pendapatan perusahaan, dapat dianggap sebagai sinyal positif oleh investor dan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Peningkatan penjualan ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, yang dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Sebaliknya, jika hasil negatif, ini menunjukkan penurunan penjualan yang bisa mengurangi minat investor. Hasil penelitian nilai probabilitas pada variabel atau nilai Probabilitas pada Pertumbuhan Laba sebesar 0.7543, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan atau  $0.7543 > 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Selain itu, intellectual capital yang kuat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan aset intelektual yang efektif,

yang juga meningkatkan kepercayaan dan minat investor, serta meningkatkan harga saham. Intellectual capital mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud untuk menciptakan nilai. Nilai tinggi pada intellectual capital menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan modal fisik, sumber daya manusia, dan struktur organisasional untuk meningkatkan nilai tambah.

Hasil penelitian nilai probabilitas pada variable atau nilai Probabilitas pada Intellectual Capital sebesar 0.0342, nilai tersebut lebih kecil daritingkat signifikan yang ditentukan atau  $0.0342 < 0.05$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Intellectual Capital berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayun dkk., (2022) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap harga saham. Begitu pula dengan penelitian Rahmi & Dahar (2021) membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap harga saham.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Intellectual Capital terhadap Harga Saham yang dilakukan pada perusahaan consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023-2025. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil nilai F-statistic menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan intellectual capital berpengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang potensi pertumbuhan perusahaan, sementara pertumbuhan laba yang positif mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan potensi dividen yang lebih tinggi. Pengelolaan intellectual capital yang efektif juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Temuan ini mendukung teori Sinyal dan Stakeholder yang menunjukkan bahwa informasi yang relevan dan transparan dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan ketiga variabel ini untuk meningkatkan kinerja finansial dan nilai saham mereka di pasar.
2. Berdasarkan hasil signifikan  $0.7543 > 0.05$ . dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Investor cenderung mengabaikan pertumbuhan penjualan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun peningkatan penjualan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi harga saham karena investor lebih cenderung memperhatikan faktor lain seperti pertumbuhan laba dan pengelolaan intellectual capital. Perusahaan perlu memfokuskan strategi mereka untuk tidak hanya meningkatkan penjualan secara konsisten, tetapi juga memperhatikan efisiensi biaya dan strategi peningkatan margin keuntungan untuk menggerakkan harga saham secara positif. Transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi yang baik dengan investor juga penting untuk membangun kepercayaan dan minat yang lebih tinggi terhadap saham perusahaan.
3. Berdasarkan hasil signifikan  $0.0342 < 0.05$ . dapat disimpulkan bahwa Intellectual

Capital berpengaruh terhadap Harga Saham. Investor memperhitungkan pengelolaan intellectual capital sebagai indikator potensi pertumbuhan dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Model pengukuran yang digunakan, yaitu VAICTM, memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi modal fisik, sumber daya manusia, dan modal struktural terhadap penciptaan nilai tambah perusahaan. Perusahaan dengan nilai VAICTM yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi, karena investor menginterpretasikan hal ini sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Hasil ini mendukung teori sinyal dan teori pemangku kepentingan, di mana pengungkapan yang efektif tentang intellectual capital tidak hanya memenuhi harapan pemangku kepentingan tetapi juga mempengaruhi keputusan investasi mereka secara positif. Dengan demikian, pengelolaan intellectual capital yang baik bukan hanya strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai saham perusahaan.

### REFERENSI

- Ahdiyani, Y., Sudaryo, Y., & Sofiaty, N. A. (2022, April). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *Jurnal Indonesi Amembangun*, 21(1), 1-25. From: <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM>
- Ardi, M. F., Desmintari, D., & Yetty, F. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 309-318. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.383>
- Arofatin, N., Bahrim, S. M., Mardiono, V. E., & Pandin, M. Y. (2024, Februari). The Effect Of Earnings Growth, Financial Ratios And Dividends On Stock Prices In Manufacturing Companies Listed On The LQ45 Index For The Period 2020 –2022. *Brilliant International Journal Of Management And Tourism (BIJMT)*, 4(1), 1-11. doi:<https://doi.org/10.55606/bijmt.v4i1.2444>
- Ayun, L. Q., Zamzami, & Kusumastuti, R. (2022, Desember). The Influence Of Intellectual Capital On Stock Prices With Profitability (ROA) As Moderating Variable In Banking Sector Companies On The Stock Exchange For The Period 2016 To 2020. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(5), 565–580. doi:<https://doi.org/10.54443/sj.v1i5.61>
- Ayunitha, A., Sulastri, H. W., Fauzi, M. I., Sakti, M. A., & Nugraha, N. M. (2020). Does the Good Corporate Governance Approach Affect Agency Cost? *Solid State Technology*, 63(4), 3760-3770.
- From: <http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/3199>
- Fadianti, N., Ramli, A., Nurman, Anwar, & Aslam, A. P. (2024, Juni). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Return on Assets Terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(5), 16-31.

Fatimah, N., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. *Borneo Student Research*, 1(2).

From: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/833>

Febrina, A. B., & Margie, A. L. (2024, Januari). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 68-76. doi:<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.661>

Fernando, A. (2021). *Ada yang Sukses & 'Gagal', Deretan 14 Emiten ini Stock Split!* CNBC Indonesia.

Gustiana, M., & Zupiyardi. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 694- 711.

Ilahiyah, D. N., Husnul, N. R., Sopiha, I., Putri, N. L., & Sari, P. K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 97-111. doi:<https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9574>

Indawati, Holiawati, & Ruhayat, E. (2024, Februari). The Effect of Risk Management Intellectual Capital and Management Structure on Sustainability Performance. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 7(2), 1382-1395.

doi:<https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i2-57>

Istiani, T., & Rani, P. (2024). Analyzing The Effects Of Foreign Ownership And Intellectual Capital On The Performance Of Non-Cyclical Consumer Companies: The Mediating Role Of R&D. *Dynamic Management Journal*, 8(2), 390-411.

doi:<http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v8i2.11224>

Khayati, A., Sari, R. D., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169-189. doi:<https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>

Kosasih, C., & Setyawan, I. R. (2022, Oktober). Pengaruhprofitabilitas, Leverage, Danmodal Intelektual terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajerialdan Kewirausahaan*, 4(4), 882-890. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20539>



- Kusuma, S. A., Sabirin, A., Shihab, F. M., Jibriyanti, & Erlangga, M. (2023, Desember). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Volume Penjualan Dengan Sales Report Data PT. Gudang Garam Tbk (2018-2022). *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 1(1), 46-53. From: <https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/sains/article/view/11>
- Laksmiwati, M., Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., & Priyanto, S. (2023, Juni). Determinasi Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 6(1), 149-160.  
doi: <https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i1.907>
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023, Januari). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 33-43. doi:<https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22165>
- Mandaris, M. S., Dillak, V. D., Rikumahu, B., & Nazar, M. R. (2023, April). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *e-Proceeding of Management*, 10(2), 1369-1380.
- Maridhani, A., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset*, 9(7), 1-17.
- Nufzatutsaniah, & Mellina. (2024, April). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Econonic Value Added (Eva). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 3(1), 11-23.  
From: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>
- Nurmala, P., Adiwibowo, A. S., & Sari, A. K. (2021, Juni). Effect of Intellectual Capital and Audit Opinion on Stock Prices: Empirical Study on Listed Infrastructure, Utilities and Transportation Companies. *Indonesian Journal Of Business And Economics*, 4(1), 536-546.  
From: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijbe>
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(7).  
From: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2953>
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. P. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Negara Maju Dan



Berkembang Bukti Empiris Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1-03. doi:<https://doi.org/10.26905/ap.v5i1.2559>

Purba, I., Mahendra, A., & Shalini, W. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Profit Growth Dan Working Capital Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 36-49.

From: <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/3521>

Putra, A., & Mendra, N. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84-93.

Rahmi, F., & Dahar, R. (2021, Juli). Dampak Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Intellectual Capital pada Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 274-284. doi:<https://doi.org/10.47233/jebd.v23i2.273>

Sapruwan, M., Jamaludin, Rohimah, A. R., & Nawangsari, P. (2024, Januari). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 334-353.

From: <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/941>

Saputra, B. D., Alam, M. J., & Pambudi, J. E. (2023, September). The Influence Of Intellectual Capital And Earning Per Share On Stock Prices. *International Social Sciences and Humanities : Proceedings Of International Conference (ICON)*, 2(3), 740-753.

doi:<https://doi.org/10.32528/iss.v2i3.351>

Siahaan, J. P., Gaol, H. F., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga

Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 642-661.

Sijabat, J., & Sitinjak, R. (2021, Maret). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2017- 2019). *Journal Of Economics and Business*, 2(2), 75-85. doi:<https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.563>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, A. (2024, Januari). Apakah Harga Saham Dapat Di Pengaruhi Oleh Intelektual Capital Dan Opini Audit. *Logistics And Accounting Development (LAND) Journal*, 5(1), 48-54. doi:<https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i1>